PEMERINTAH KOTA GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 GORONTALO
Jln. Drs.Achmad NadjamudinTelp. 822238 Gorontalo

Gorontalo, 10 Agustus 2022

Nomor : 420/Disdik/SMP7/184/2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo`

di Gorontalo

Sehubungan dengan pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo yang saat ini berada pada **Mandiri Tahap Berkembang**, semua Guru Bidang Studi diharuskan dapat menerapkan Implementasi Kurikulum dimaksud.

Maka melalui surat ini, kami memohon kiranya Bapak dapat merekomendasikan salah satu Staf Pengajar Dosen **a.n Mohamad Awal Lakadjo, M.Pd** kiranya dapat melakukan pendampingan terhadap Implementasi Kurikulum dimaksud khususnya pada pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Besar harapan kami permohonan ini dapat disetujui. Informasi Pendampingan dilakukan selama tiga (3) pekan khusus di hari **Jumat** terhitung tanggal **12, 19, 26 Agustus 2022**.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan rekomendasi Bapak kami sampaikan terima kasih.

(Plh)Kepala SMP Negeri 7 Gorontalo

PEMERINTAH KOTA GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7

Hj. Patmah Usman, S.Pd
NIP. 196310131986012001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Jenderal Sudirman Nomor. 6 Kota Gorontalo, 96128
Telepon (0435) 821125-831944, Faximile (0435) 821752
Laman: http://www.ung.ac.id

SURAT REKOMENDASI

No: 2543 /UN47.B1/KP/2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	:	Mohamad Awal Lakadjo, M.Pd
NIP	:	199209112022031009
Pangkat/Gol	:	Penata Muda Tkt. I, III/b
Jabatan	:	Tenaga Pengajar
Jurusan	:	BK FIP UNG

Sebagai Pendamping pada pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka terhitung mulai Tanggal 12, 19 dan 26 Agustus 20221 di SMP 7 Kota Gorontalo, Gorontalo.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 11 Agustus 2022
Dekan,

Dr. Arwildayanto, M.Pd
NIP. 197509152008121001

LAPORAN

Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 7 Gorontalo

Disusun oleh
Mohamad Awal Lakadjo, M.Pd

Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo
2022

Daftar Isi

Daftar Isi i
A. Rasional 1
B. Tujuan 1
C. Luaran 1
D. Pelaksanan Kegiatan 1
1. Waktu Pelaksanaan 1
2. Tempat Pelaksanaan 2
3. Peserta 2
E. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 2
F. Penutup 2
G. Lampiran 3
Hasil Asesmen Non-Kognitif Siswa Smp Negeri 7 Gorontalo 3

A. Rasional

Konsep Kurikulum Merdeka sebagai transformasi kebijakan Merdeka Belajar mengedepankan pendekatan yang berpusat pada minat, bakat, dan kemampuan peserta didik dalam pembelajarannya. Di tingkat satuan pendidikan, bimbingan dan konseling diharapkan dapat mengakomodasi peserta didik untuk mampu memahami dan menerima diri sendiri dan lingkungannya, mengembangkan potensi, merencanakan masa depan, dan menyelesaikan permasalahan, untuk mencapai kemandirian dan kemaslahatan peserta didik, dan yang terpenting adalah mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila sebagai bagian dari pendidikan dan penguatan karakter peserta didik. Profil pelajar Pancasila ini merupakan dasar bagi satuan Pendidikan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Upaya implementasi layanan disadari tidak dapat dilaksanakan hanya secara mandiri oleh petugas layanan guru bimbingan dan konseling, oleh karena itu berbagai modal dan keunggulan yang didukung pimpinan sekolah, guru, stakeholder terkait, kolaborasi orang tua yang bersedia mendukung dalam layanan perlu bekerjasama dan dielaborasi sebaik mungkin.

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dekan Nomor 2543/UN47.B1/KP/2022 merekomendasikan Mohamad Awal Lakadjo, M.Pd sebagai pendamping pada Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 7 Gorontalo.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Memberi pelayanan kepada masyarakat yang menunjang pelaksanaan tugas Pemerintah dalam hal ini SMP Negeri 7 Gorontalo dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

C. Luaran

Luaran pada kegiatan ini tersedianya modul projek tema bangun jiwa dan raganya SMP 7 Gorontalo.

D. Pelaksanan Kegiatan

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan yaitu 12, 19, 26, Agustus 2022

2. Tempat Pelaksanaan

SMP Negeri 7 Gorontalo, bertempat di Jalan Raden Saleh, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Limba U Dua, Gorontalo, Kota Gorontalo, Gorontalo 96138

3. Peserta

Peserta yaitu guru di sekolah.

E. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan yaitu pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka di sekolah khususnya pada ilmu bimbingan dan konseling yang digunakan dalam membantu merancang modul project Pancasila dengan tema bangun jiwa raga dengan menggunakan asesmen non-kognitif.

F. Penutup

Demikian laporan kegiatan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas Pemerintah dalam hal ini SMP Negeri 7 Gorontalo dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

September 2022

Pelaksana

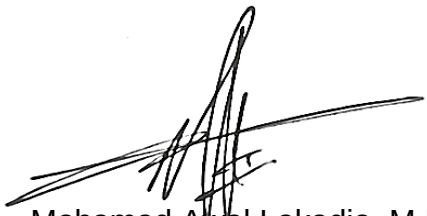

Mohamad Awal Lakadjo, M.Pd

G. Lampiran

Hasil Asesmen Non-Kognitif
Siswa Smp Negeri 7 Gorontalo

Deskripsi kebutuhan pada siswa kelas VII berdasarkan Hasil pengolahan Inventori Tugas Perkembangan (Asesmen Non-Kognitif) sebagai berikut.

1. Tingkat Perkembangan Profil Kelompok

Perkembangan profil kelompok kelas VII berada pada tingkat perkembangan 3,53 yang memasuki Tingkat IV yaitu Tingkat Sadar Diri (Sdi). Ditampilkan pada gambar 1 sebagai berikut.

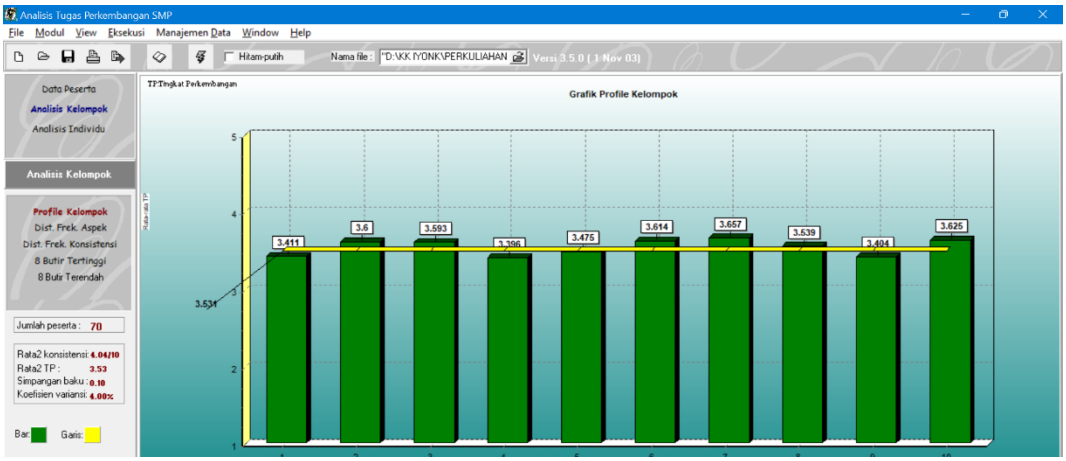

Gambar 1. Tingkat Perkembangan Profil Kelompok

Tingkat Sadar Diri (Sdi) memiliki karakteristik yaitu: individu (a) mampu berpikir alternatif; (b) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi; (c) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada; (d) orientasi pemecahan masalah; (e) memikirkan cara hidup; dan (f) penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

2. Tingkat Perkembangan Profil Kelompok pada Delapan Aspek Terendah

Tingkat perkembangan pada delapan aspek terdendah merupakan fokus layanan sebagai program prioritas layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang terdiri dari butir-butir terendah pada aspek perkembagan peserta didik, ditampilkan pada gambar 2 berikut.

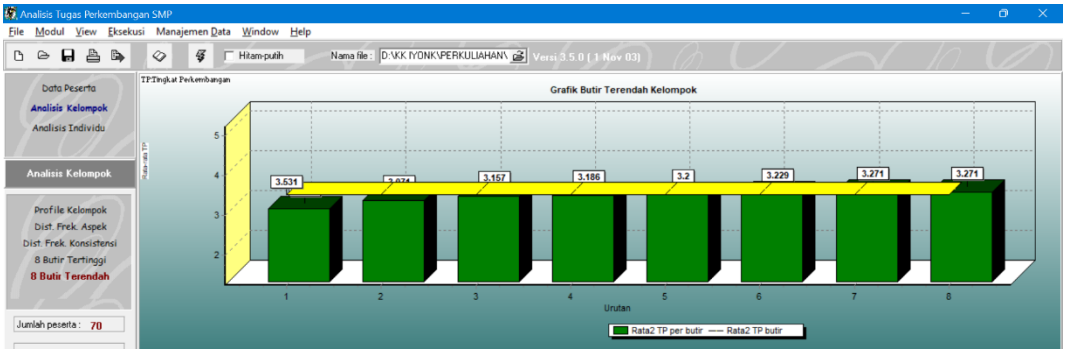

Gambar 2. Tingkat Perkembangan Profil Kelompok pada Delapan Aspek Terendah

Untuk dapat memahami tingkat terendah dari setiap butir ditampilkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tingkat Perkembangan Profil Kelompok pada Delapan Aspek Terendah

Urutan	Aspek		Butir	Tingkat Perkembangan
1	1	Landasan Hidup Religius	1.1	2.86
2	2	Landasan Perilaku Etis	2.2	3.07
3	4	Kematangan Intelektual	4.4	3.16
4	9	Wawasan dan Persiapan Karir	9.1	3.19
5	1	Landasan Hidup Religius	1.3	3.20
6	3	Kematangan Emosional	3.3	3.23
7	5	Kesadaran Tanggung Jawab	5.1	3.27
8	9	Wawasan dan Persiapan Karir	9.2	3.27

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

disajikan pada Pendampingan
di SMPN 7 Gorontalo

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Tujuan

1. Memahami Layanan Bimbingan dan Konseling
2. Peran Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka
3. Implementasi Layanan Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Apa peran Bimbingan dan Konseling dalam satuan Pendidikan?

Mengapa Layanan Bimbingan dan Konseling menjadi penting dalam Kurikulum Merdeka?

Bagaimana implementasi layanan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka?

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

ISU DALAM PEMULIHAN PEMBELAJARAN

Data skor Skor PISA menunjukan bahwa Negara Indonesia tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam 10 sampai 15 tahun. Kemampuan literasi dan numerasi Indonesia berada di bawah kompetensi minimum.

Berkurangnya kemajuan belajar atau *Learning Loss* yang semakin terlihat saat pandemi.

Mempersiapkan peserta didik memilih sekolah lanjutan. Peserta didik memilih Sekolah lanjutan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

KURIKULUM MERDEKA

Mudah Dilakukan	Fleksibilitas	Sederhana
Sekolah memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.	Melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik (teach at the right level) dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.	Kurikulum ini akan fokus pada membangun perilaku /jiwa peserta didik dan pengembangan kompetensi pada fasenya.

Pengertian dan Tujuan berdasarkan Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014

PENGERTIAN

Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli dalam mencapai kemandirian dalam kehidupannya.

TUJUAN

Tujuan umum layanan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal.

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Layanan Bimbingan dan konseling

4 Komponen Program Bimbingan dan Konseling berdasarkan Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terdapat 4 (empat) komponen program yaitu:

Layanan Dasar	Proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan,
Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual	Program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik/konseli dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejuruan.
Layanan Responsif	Pemberian bantuan kepada peserta didik/konseli yang menghadapi masalah dan memerlukan pertolongan dengan segera, agar peserta didik/konseli tidak mengalami hambatan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya.
Dukungan Sistem	Merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor atau guru bimbingan dan konseling secara berkelanjutan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling di sekolah mencakup 4 (empat) bidang layanan yaitu,

4 Bidang Layanan

- PRIBADI
- BELAJAR
- SOSIAL
- KARIR

Peran Layanan Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka

Berikut ini merupakan peran Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah, selain menjalankan 4 (empat) komponen program dan 4 (empat) Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling.

Sebagai koordinator dalam mewujudkan kesejahteraan psikologis peserta didik (*student wellbeing*) dan memfasilitasi perkembangan peserta didik agar mampu mengaktualisasikan potensi dirinya dalam rangka mencapai perkembangan secara optimal.

Nilai – nilai pada Layanan Bimbingan dan Konseling sudah mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Bimbingan dan Konseling ikut menjadi bagian dalam Penyusunan Perencanaan Projek Profil Pelajar Pancasila.

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Peran Layanan Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka

Optimalisasi Peran Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka

KONDISI IDEAL

- Tiap 1 (satu) konselor atau guru bimbingan dan konseling melayani 150 - 160 orang peserta didik/konseli.
- Guru BK berlatar belakang S-1 Bimbingan dan Konseling.
- Terdapat ruang untuk Konseling.

Setiap Sekolah memiliki keunikan tersendiri yang dapat mempengaruhi kondisi sekolah. Berikut ini alternatif menjalankan peran Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan kemampuan masing-masing Sekolah,

1. Guru Mata Pelajaran dan Tenaga Pendidik dapat berkolaborasi dan bekerjasama menjalankan peran Bimbingan dan Konseling dalam mewujudkan kesejahteraan psikologis peserta didik (*student wellbeing*) dan memfasilitasi perkembangan peserta didik.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling mudah dilakukan dengan fasilitas dan sarana yang ada (Melakukan konseling di ruang kelas, taman sekolah, dan ruang lainnya yang tersedia di sekolah).

3. Intrumen asesmen peserta didik bisa dibuat sederhana dan memanfaatkan situs daring gratis. Pemberian asesmen dapat dilakukan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan tenaga pendidik.

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Peran Layanan Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka

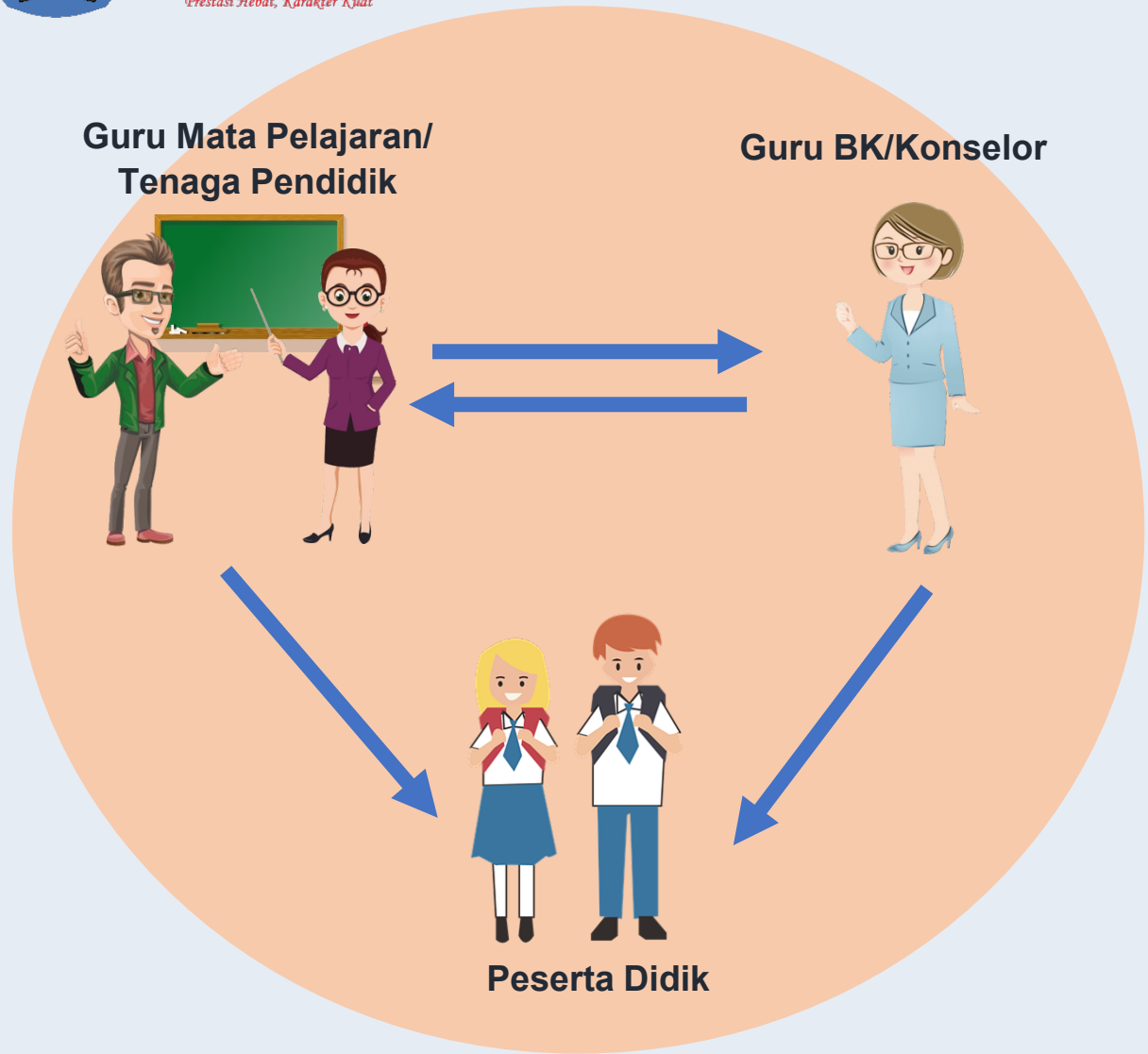

Dalam implementasinya di kurikulum merdeka, peran layanan bimbingan dan konseling dalam memfasilitasi potensi peserta didik diharapkan bukan merupakan peran guru BK saja. Namun juga dapat dilakukan oleh Guru Mata pelajaran/Tenaga Pendidik. Maka perlu adanya kerjasama antara guru BK dengan Guru Mata Pelajaran/Tenaga Pendidik.

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Implementasi Layanan Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka

Bidang Layanan Pribadi

Contoh implementasi layanan Bimbingan dan Konseling bidang layanan pribadi dalam kurikulum merdeka. Layanan dilakukan untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan pribadinya secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

Mengenali peserta didik dan memberi perhatian. Bisa dengan cara, berkomunikasi berempati, dan bersikap terbuka. Memberikan layanan pada peserta didik yang memiliki masalah yang perlu ditangani secara khusus. Dengan cara melakukan identifikasi mendalam, memberi treatment, dan mengevaluasi

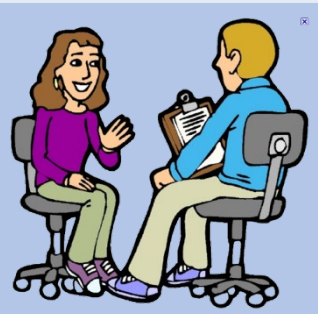

Mendengar aktif dan hadir sepenuhnya saat peserta didik berbicara. Mendengar aktif membantu kita dalam memberikan tanggapan yang tepat.

Mengajak diskusi peserta didik untuk membantu memahami potensi diri dan memahami kelebihan serta kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis

Memberikan dukungan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Implementasi Layanan Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka

Bidang Layanan Belajar

Contoh implementasi layanan Bimbingan dan Konseling bidang layanan belajar dalam kurikulum merdeka. Layanan dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengenali potensi diri untuk belajar.

Guru Mata Pelajaran melakukan asesmen kognitif sebelum memulai pelajaran

Guru BK/Konselor melakukan asesmen non-kognitif

Guru BK dan Tim mengolah hasil asesmen dan menyampaikan kepada Guru Mata Pelajaran.

Pemanfaatan hasil asesmen bagi guru mata pelajaran:

1. Mengetahui profil peserta didik serta kesiapan belajar
2. Sebagai bahan untuk membuat strategi pembelajaran yang berdiferensiasi.

Pemanfaatan hasil asesmen bagi guru BK:

1. Memanfaatkan hasil asesmen untuk pengembangan program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan.
2. Memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan karakteristik peserta didik.

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Implementasi Layanan Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka

Bidang Layanan Sosial

Contoh implementasi layanan Bimbingan dan Konseling bidang layanan sosial dalam kurikulum merdeka. Layanan dilakukan untuk membantu peserta didik memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya.

Mengenalkan peserta didik tentang keragaman latar sosial budaya serta nilai dan norma yang berlaku. Bisa dilakukan di kelas atau dsesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah.

Memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik di dalam kelas atau di tiap kegiatan.

Membantu peserta didik menggali potensi diri dalam mengatasi konflik dengan orang lain.

Mendorong peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain secara bertanggung jawab dan berinteraksi sosial yang efektif .

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Implementasi Layanan Bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka

Bidang Layanan Karir

Contoh implementasi layanan Bimbingan dan Konseling bidang layanan karir yang berkelanjutan dalam kurikulum merdeka. Layanan dilakukan untuk membantu mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik dengan asesmen non kognitif sebagai persiapan untuk merencanakan karir (SMA/SMK, perguruan tinggi, atau lainnya).

Kelas 7

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan asesmen non kognitif berupa Tes Kecerdasan potensi anak. Bisa menggunakan situs gratis atau hasil wawancara dan observasi sehari-hari.

Hasil yang didapat :
Data kecenderungan potensi peserta didik tersebut.

Kelas 8

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan asesmen non kognitif. Bisa berupa butir pertanyaan sederhana. Contoh : Profesi apa yang kamu minati di masa depan? Mengapa memilih profesi tersebut?

Hasil yang didapat :
Data minat arah karir peserta didik.

Kelas 9

Berdasarkan data yang didapat dari kelas 7 dan 8, Guru Bimbingan dan Konseling memandu peserta didik merancang karir (Pemilihan sekolah lanjutan SMA/SMK, dan perguruan tinggi atau lainnya)

Hasil yang didapat :
Rancangan Karir berupa profil diri di masa depan

SMP BERMUTU
Prestasi Hebat, Karakter Kuat

Terima Kasih

Rekomendasi situs gratis Asesmen Non Kognitif untuk penelusuran Minat dan Bakat

- Tes Gaya Belajar : https://akupintar.id/tes-gaya-belajar
- Tes Kecerdasan Majemuk : https://akupintar.id/tes-kemampuan
- Tes RIASEC (Minat Jurusan) : https://akupintar.id/tes-jurusan-kuliah
- Test DISC (Tipe Kepribadian) : https://akupintar.id/tes-kepribadian

MODUL PROJEK
BANGUN JIWA RAGANYA
FASE D

I. INFORMASI UMUM

Identitas Sekolah	SMP Negeri 7 Gorontalo
Identitas Penulis	☞ Hj. Suharti Dama, S.Pd (Kepala Sekolah) ☞ Sunarty Sjahrain, S.Pd (Koordinator Project) ☞ Ranti Tohopi, S.Pd (Fasilitator) ☞ Rusdin Husain, S.PdI (Fasilitator) ☞ Nelwan Haras, S.Pd (Fasilitator) ☞ Lenny Widiastuti, S.Pd (Fasilitator) ☞ Hj. Lis Suleman, S.Pd (Fasilitator) ☞ Muznawaty Pilobu, S.Pd (Fasilitator) ☞ Sunarty Sjahrain, S.Pd (Fasilitator) ☞ Fahrin Yakob, S.Pd (Fasilitator) ☞ Suratmin Dunggio, S.Pd (Fasilitator) ☞ Hj. Umi Kau, S.Pd (Fasilitator) ☞ Anita Dj. Kilo, S.Pd (Fasilitator) ☞ Serlin Umar, S.Pd (Fasilitator)
Mata Pelajaran	✍ PAI ✍ Pendidikan Pancasila ✍ Bahasa Indonesia ✍ Bahasa Inggris ✍ Matematika ✍ IPA ✍ IPS ✍ PJOK ✍ Seni Budaya ✍ Informatika ✍ Mulok ✍ BK
Target Peserta Didik	☞ Peserta didik regular / tipikal

Visi dan Misi	☞ Visi : Terwujudnya Peserta Didik yang Berkualitas dan Berkarakter Melalui Profil Pelajar Pancasila ☞ Misi : 1. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar pancasila, 2. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bidang akademik dan non akademik 3. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter dalam bidang akademik dan non akademik
Tema	Bangun Jiwa dan Raganya
Project	Kebersihan Diri dan Lingkungan
Topik Project	Kebersihan adalah sebagian dari iman
Product	Poster/ Mural Ajakan Kebersihan
Alokasi Waktu	4 Bulan (Juli - Oktober 2022)

II. KOMPONEN INTI

A. Dimensi dan Sublemen dari Profil Pancasila yang berkaitan

1) Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial.

Keenam dimensi tersebut adalah:

Gambar 2. Gambaran Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan

2) Dimensi dari Profil Pelajar Pancasila Berkaitan dengan Projek

a. Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
   - Akhlak Beragama
   - Akhlak Pribadi
   - Akhlak kepada Manusia
   - Akhlak kepada alam
   - Akhlak Bernegara

b. Dimensi Berkebhinekaan Global
   - Mengenal dan menghargai budaya
   - Komunikasi dan Interaksi antar budaya
   - Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
   - Berkeadilan sosial

c. Dimensi Gotong Royong
   - Kolaborasi
   - Kepedulian
   - Berbagi

d. Dimensi Mandiri
   - Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
   - Regulasi diri

e. Dimensi Bernalar Kritis
   - Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
   - Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
   - Merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri

f. Dimensi Kreatif
   - Menghasilkan gagasan yang orisinal
   - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
   - Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

3) Sub elemen dari Profil Pancasila

DIMENSI	ELEMEN	SUB ELEMEN	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	➢ Integritas ➢ Merawat diri secara fisik, mental dan spritual	Memahami konsep dalam membangun kesadaran dan ketrampilan memlihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya

DIMENSI	ELEMEN	SUB ELEMEN	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun)
Mandiri	➢ Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	➢ Mengenali Kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi ➢ Mengembangkan Refleksi Diri	➢ Memahami kualitas dan minat diri dalam menghadapi tantangan yang dihadapi di masa yang akan datang ➢ Memahami konsep dalam pengembangan diri serta kemampuan merefleksi diri sendiri
	➢ Regulasi Diri	➢ Regulasi Emosi ➢ Penetapan Tujuan Belajar, prestasi dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya ➢ Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri ➢ Mengembangkan pengendalian diri dan disiplin diri ➢ Percaya diri, tangguh (resilient) dan adaptif	Memahami dan mengembangkan kemampuan emotional quotient (EQ), Intelligency quotient (IQ) dan Spritual quotient (SQ)

B. Tujuan Spesifik Fase

1. Memahami konsep dalam membangun kesadaran dan ketrampilan memlihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya
2. Memahami kualitas dan minat diri dalam menghadapi tantangan yang dihadapi di masa yang akan datang
3. Memahami konsep dalam pengembangan diri serta kemampuan merefleksi diri sendiri

4. Memahami dan mengembangkan kemampuan emotional quotient (EQ), Intelligencw quotient (IQ) dan Spritual quotient (SQ)

C. Deskripsi Singkat Projek

Bangunlah jiwanya dan bangunlah badannya merupakan amanat para pendiri bangsa sejak Indonesia merdeka. Peserta didik memahami bahwa pembangunan itu menyangkut aspek jiwa dan raga, jiwa yang sehat ada di tubuh yang sehat. Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi.

Pengembangan Tema

SMP	**Fase D**	Membuat mural/poster di satuan pendidikan. Fokus : Pengembangan kesadaran terhadap kebersihan diri dan ajakan untuk selalu hidup bersih atau PHBS (POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT)

Dalam mengembangkan tema “Bangun Jiwa dan Raganya” didasarkan pada Dimensi, elemen, sub elemen serta pencapaian tujuan profil Pancasila, untuk itu pihak sekolah memilih tema ini dengan tujuan peserta didik mampu untuk memahami potensi diri dan merefleksikannya, dan dapat membangun kesadaran dan ketrampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya.

Peserta didik melakukan observasi dan mendiskusikan masalah masalah terkait pemahaman diri (self-awareness), bakat dan cita cita, kesehatan mental (bullying), regulasi emosi, PHBS, dan merefleksi diri sendiri, yang kemudian akan diwujudkan dalam bentuk pohon cita cita, stand cita cita, mural, atau poster

D. Alur Kegiatan Projek Secara Umum

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan terutama khusus untuk kegiatan projek dengan tema Bangun Jiwa dan Raganya dengan projek membangun kesadaran diri siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui pemahaman potensi diri dalam mencapai cita cita,

maka sangat diperlukan suatu tahapan pelaksanaan dengan perencanaan yang matang. Berikut tahapan pelaksanaan projek dengan tema Bangun Jiwa dan Raganya

Perencanaan

NO	Mata Pelajaran	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB	KET
1	✍ PAI ✍ Pendidikan Pancasila ✍ Bahasa Indonesia ✍ Bahasa Inggris ✍ Matematika ✍ IPA ✍ IPS ✍ PJOK ✍ Seni Budaya ✍ Informatika ✍ Mulok ✍ BK	Rapat tim pelaksana projek Bangun Jiwa dan Raganya	Kepala Sekolah, Komite Pembelajar, Staf Dewan Guru, Staf TU	
2	✍ PAI ✍ Pendidikan Pancasila ✍ Bahasa Indonesia ✍ Bahasa Inggris ✍ Matematika ✍ IPA ✍ IPS ✍ PJOK ✍ Seni Budaya ✍ Informatika ✍ Mulok ✍ BK	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan projek Bangun Jiwa dan Raganya	Kepala Sekolah, Tim Pelaksana projek, dan fasilitator	

☞ **Pelaksanaan**

Pert.	URAIAN KEGIATAN	Pelaksana	OUTPUT	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Assesmen Diagnostik Non Kognitif terhadap Kebutuhan dan Permasalahan Peserta	- Koordinator - Fasilitator	Hasil yang diharapkan dari Projek ini adalah adanya data akurat tentang potensi diri siswa	Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

	Didik			
2	Penanaman nilai nilai ketrampilan hidup dan perkembangan sikap siswa sebagai dasar dalam membangun cita cita	- Koordinator - Fasilitator	✍ Peserta didik diajak untuk mengenal nilai nilai ketrampilan hidup yang dapat menunjang proses pencapaian cita cita.	✍ Kemandirian.
3		- Koordinator - Fasilitator	✍	✍
4		- Koordinator - Fasilitator		✍
5		- Koordinator - Fasilitator	☞	
6	-	- Koordinator - Fasilitator	☞	✍
7	-	- Koordinator - Fasilitator	☞	✍
8		- Koordinator - Fasilitator	☞	✍
9		- Koordinator	☞	☞

		- Fasilitator		

☞ **Evaluasi**

NO	Mata Pelajaran	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB	KET
1	Semua Mapel	Pelaporan dan Evaluasi keterlaksanaan	Tim Fasilitasi Projek Bangun jiwa dan Raganya	

E. Asesmen

Asesmen Diagnostik:

Dilakukan sebelum projek dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi peserta didik, pengembangan alur dan kegiatan projek, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase

JURNAL PROYEK

Nama Siswa :
Kelas :
Tema Projek : Bangun Jiwa dan Raganya
Materi Projek : Self Awareness (assesmen Diagnostik)

Hari/tanggal	Aktivitas	Keterangan

Rubrik Perkembangan Projek

Aktivitas	Mulai Berkembang	Sudah Berkembang	Mahir	Sangat Mahir

F. Pertanyaan Pemantik

Tema	**Bangun Jiwa dan Raganya**
Projek	Potensi Diri
Tema Projek	Pengembangan potensi diri dan cita cita
Pertanyaan Pemantik	Apakah kamu tahu, kelak nanti kalian akan jadi apa??

G. Refleksi Peserta didik dan Pendidik

1. Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah menyelesaikan projek !

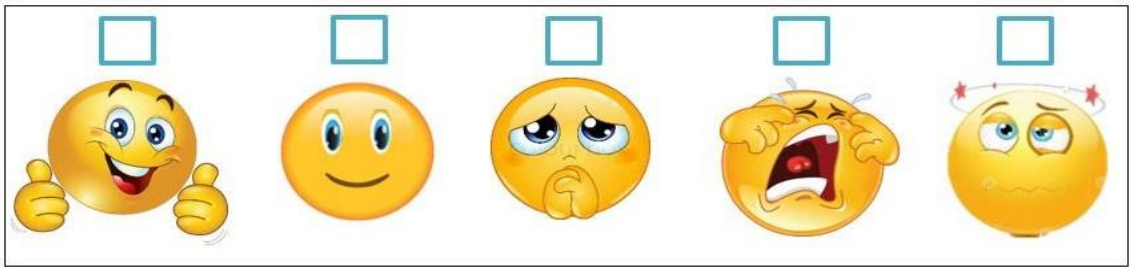

2. Hal apa saja yang sudah kalian pelajari pada kegiatan projek ini ?
   . . . . . .
   . . . . . .

3. Hal apa yang kalian kuasai dari kegiatan projek ini ?
   . . . . . .
   . . . . . .

4. Bagian apa yang kalian belum kuasai dari kegiatan projek ini ?
   . . . . . .
   . . . . . .

5. Usaha apa yang kalian lakukan untuk menguasai hal yang belum kalian kuasai ?
   . . . . . .
   . . . . . .

6. Sebutkan hal-hal yang menarik dari aktivitas projek yang sudah kalian lakukan ! Berikan alasannya !

. . . . . .
. . . . . .

7. Sebutkan hal yang tidak menarik dari aktivitas projek yang sudah kalian lakukan ! Berikan alasannya !

III. LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta didik

Tes Potensi Diri (*Terlampir)*

B. Bahan Bacaan Peserta didik dan Pendidik

- **Teori Bangun Jiwa dan Raganya**
- Panduan Kegiatan (*Terlampir*)

C. Glosarium

Bangun Jiwa dan Raganya	
Potensi Diri	
Cita Cita	
Kesehatan Mental	
IQ, EQ dan SQ	

D. Daftar Pustaka